Analisis Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di SDN Cipondoh Makmur

Nur Fajriyati Islami, Ina Mgdalena, Eva Alanda Rasid, Nadia Tasya Diasty, Fadlullah
Universitas Muhammadiyah Tangerang
nur.fajriyati@umt.ac.id , eva.alanda@umt.ac.id

Abstract

The aim of this research is. 1) Describe the implementation of the 2013 curriculum thematic learning. 2) Explain the views of curriculum teachers at Cipondoh Makmur Elementary School regarding the implementation of the 2013 thematic curriculum. 3) Explain the process of implementing the 2013 curriculum thematic in the low class. 4) Formulate the weaknesses and strengths of the 2013 curriculum thematic implementation. 5) Describe the complaints obtained during the implementation of the 2013 curriculum. Data collection techniques were carried out by researchers by conducting interviews in the middle of the day and documentation with the curriculum section teacher at SDN Cipondoh Makmur. The data analysis technique used by researchers is to do the first to reduce the data, then to present the data and to verify. The results of the study show that the school in implementing the 2013 curriculum thematic was quite good in its implementation, all teachers as much as possible adjusting teaching and learning activities in accordance with the current curriculum. This can be seen from how the teacher applies learning, looks for a way out of the problem at hand, and evaluates after learning ends.

***Keywords**: Thematic Learning, 2013 Curriculum*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah. 1) Mendeskripsikan implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013. 2) Menjelaskan pandangan guru kurikulum di SDN Cipondoh Makmur mengenai pengimplementasian tematik kurikulum 2013 ini. 3) Menjelaskan proses pengimplementasian tematik kurikulum 2013 pada kelas rendah. 4) Merumuskan kekurangan dan kelebihan pengimplementasian tematik kurikulum 2013. 5) Menggambarkan krluhan-keluhan yang didapatkan selama pengimplementasian kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan wawancara secara medalam dan dokumentasi dengan guru bagian kurikulum di SDN Cipondoh Makmur. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan yang pertama mereduski data, setelah itu melakukan penyajian data dan melakukan verifikasion. Hasil penelitian

menunjukka bahwa sekolah ini dalam pengimplementasian tematik kurikulum 2013 terbilang cukup baik dalam pelaksanaan nya, semua guru sebisa mungki menyesuaikan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum saat ini. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana guru tersebut menerapkan pembelajaran, mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi, dan melakukan evaluasi setelah pembelajaran berakhir.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran memerlukan sebuah perencanaan agar pencapaian tujuan pendidikan dapat terlengggara dengan efektif dan efisien. Isi kurikulum merupakan susunan dan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pada kondisi sekarang-sekarang ini, kurikulum banyak sekali dikaji oleh pakar-pakar dikarenakan kurikulum sebagai perencanaan pendidikan harus relevan dengan kebutuhan yang ada. Pada dasarnya dari dulu hingga sekarang ini kurikulum sudah berubah-ubah seiring bergantiannya menteri pendidikan dengan alesan inovasi-inovasi baru, namun belum memberikan sumbangshi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa indonesia berbagai alternatif telah diberikan oleh pemerintah mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Berbagai alternatif telah diberikan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah pendidikan di Indonesia.

Disamping itu semua ada sebuah catatan penting dalam pemberlakuan kurikulum baru, yaitu tidak di imbanginya berbagai komponen dalam menerapkan sebuah kurikulum baru. Berbagai komponen ini antara lain pelatihan yang kurang bagi guru, buku panduan mengajar yang belum ada, instrument evaluasi yang harus dibuat sendiri oleh guru, silabus yang harus dibuat sendiri oleh guru dll, akibatnya sebelum semua daerah menerapkan kurikulum ini, pelaksanaanya terseok-seok, bahkan seperti ada kesan pemaksaan penerapan kurikulum 2013.

Dari banyak sekolah sederajat SD/MI/SDIT yang mengejar kebijakan menerapkan kurikulum 2013, banyak mengalami kendala dalam mengejar kebijakan Mendiknas. Sehingga bagi sekolah yang masih mampu menerapkan kurikulum 2013 untuk tetap menerapkan akan tetapi sekolah yang mengalami banyak kendala kembali menerapkan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidian (KTSP). Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat vital sebagai bekal dalam menyongsong masa depan. Pendidikan disadari atau tidak disadari pendidikan merupakan kebutuhan yang harus ada dalam dan melekat pada setiap individu. Dalam UU Sisdiknas Dalam Bab I pasal 1 No1 Ketentuan Umum menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas)

Pada intinya perubahan kurikulum tidaklah jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Dalam pembelajaran KTSP, pembelajaran yang diberikan kepada siswa adalah tiap mata pelajaran berdiri sendiri namun dalam kurikulum tematik 2013, pembelajaran mengacu pada tema yang saling terkait.

Sebuah kurikulum diberlakukan karena memiliki kesesuaian dan relevansi apabila diterapkan dalam dunia pendidikan. Kesesuaian ini *pertama* kesesuaian kurikulum dengan tuntutan, kebutuhan, kondisi, dan perkembangan masyarakat. *Kedua* yaitu sesuai dengan tujuan, proses sesuai dengan isi dan tujuan, evaluasi sesuai dengan proses. Isi, dan tujuan kurikulum oleh Sukmadinata (2001: 102).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007: 4) menjelaskan bahwa "metodologi kualitatif sebabagi prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistik (utuh)."

Dimana dalam penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu objek sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa dilebuh-lebihkan.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan guru bagian kurikulum di SDN Cipondoh Makmur, melakukan observasi yang bertujuan untuk mendapatkan atau memperoleh informasi yang konkret secara langsung di tempat penelitian. Selanjutnya melakukan studi pustaka atau yang biasa disebut dokumentasi merupakan sebuah proses yang dianggap penting dalam melakukan suatu penelitian dimana dalam mencari sumber hasil kajian atau studi yang berkaitan dengan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Setelah mendapatkan informasi, informasi akan di deskripsikan dan dianalisis. Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung hingga selesai pengumpulan data. Nasution (Sugiyono: 23) mengatakan bahwa "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian".

Tahap selanjutnya yaitu pengecekan keabsahan data melalui teknik pemeriksaan data melalui teknik pemeriksaan keabsahan yang disarankan oleh Moleong (2008: 324) yang meliputi derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confrimbility).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran di SDN Cipondoh Makmur.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dirancang oleh pemerintah pada tahun 2013. sedangkan Pembelajaran Tematik sendiri merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum/Standar isi (SI) dari beberapa mapel menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. dengan adanya kaitan tersebut maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan

keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Menurut Akbar (2014) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Pengembangan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep menjadi lebih mudah melalui tema yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari. Di SDN Cipondoh Makmur yang sudah menerapkan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013. Persiapan guru dalam penerapan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di sekolah ini adalah guru akan menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu, mulai dari program tahunan, program semester, silabus, sampai dengan ke RPP. Dari yang efektif dengan kalender pendidikan dan juga KD (Kompetensi Dasar) yang akan dipelajari. kemudian implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 disekolah ini mengacu kepada kebijakan kementrian pendidikan nasional sama dengan yang lainnya, sesuai dengan yang sudah ada dalam buku yang digunakan.

Evaluasi pembelajaran tematik di SDN Cipondoh Makmur biasa dilakukan setelah pembelajaran berlangsung untuk membahas apa kekurangan dan kelemahan kita sebagai guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada kurikulum 2013 ini. Permasalahan yang muncul pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 disekolah ini adalah guru dituntut atau diminta untuk berwawasan luas dengan pembelajaran tematik tersebut, kemudian siswa juga diminta untuk banyak menghafal dan memahami apa yang mereka pelajari hari itu, karna semua keterkaitan dalam 1 tema. Solusi dari permasalahan yang muncul akan dipecahkan bersama, jika memang guru-guru di sekolah ini tidak bisa menyelesaikan permasalahan pembelajaran di lingkup sekolah, biasanya guru-guru akan meminta bantuan dalam kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) yang nanti di KKG tersebut guru akan meminta bantuan atau memanggil pihak pengawas yang memang bertanggung jawab di gugus kita.

Pengimplementasian Pada Kelas Rendah dan Tujuan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013

Menurut Trianto (2011:158) dalam pembelajaran tematik ada beberapa alasan yang mendasari bahwa pembelajaran tematik memiliki arti penting dalam kegiatan belajar mengajar, antara lain:

a. Dunia anak adalah dunia nyata.

Tingkat perkembangan mental anak selalu dimulai dengan tahap berfikir nyata. Dalam kehidupan yang mereka jalani, mereka melihat peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungannya memuat sejumlah konsep beberapa mata pelajaran yang tidak berdiri sendiri. Anak selalu melihat semua itu dengan keseluruhan tanpa ada pemisahan diantara sejumlah konsep yang berkaitan.

b. Proses pemahaman anak terhadap suatu konsep dalam suatu peristiwa/objek lebih terorganisasi.

Masing-masing anak membangun pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya terhadap konsep baru. Anak mendapat gagasan baru jika pengetahuan yang disajikan selalu berkaitan dengan pengetahuan yang dimilikinya.

c. Pembelajaran akan lebih bermakna.

Pembelajaran akan lebih bermakna apabila pelajaran yang sudah dipelajari siswa dapat digunakan untuk mempelajari materi berikutnya.

d. Memberi peluang siswa untuk mengembangkan kemampuan diri.

Pembelajaran yang diberikan akan memberi peluang siswa untuk mengembangkan tiga ranah sasaran dalam pendidikan secara bersamaan.

Ketiga ranah sasaran pendidikan itu meliputi, sikap (jujur, teliti, tekun, dan terbuka terhadap gagasan ilmiah); keterampilan (memperoleh, memanfaatkan, dan memilih informasi, menggunakan alat, bekerja sama, dan kepemimpinan); dan ranah kognitif (pengetahuan).

e. Memperkuat kemampuan yang diperoleh.

Kemampuan yang diperoleh dari satu mata pelajaran akan saling memperkuat kemampuan yang diperoleh dari mata pelajaran lain.

f. Efisiensi waktu.

Guru dapat lebih menghemat waktu dalam menyusun persiapan mengajar. Tidak hanya siswa, guru pun dapat belajar lebih bermakna terhadap konsep-konsep sulit yang diajarkan.

Selain keenam alasan diatas yang mendasari bahwa pembelajaran tematik memiliki arti penting dalam kegiatan belajar mengajar, pembelajaran tematik juga memiliki arti penting dalam hubungan antar guru dan siswa. Pembelajaran tematik dapat meningkatkan kerja sama antarguru, guru dengan peserta didik, ataupun peserta didik dengan peserta didik sehingga belajar akan lebih menyenangkan.

Pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas rendah cukup relevan, karna memang pembelajaran tematik sangat cocok dengan karakteristik siswa kelas rendah. penilaiaj pembelajaran tematik pada siswa kelas rendah dilakukan secara menyeluruh, baik dari kegiatan ketika proses pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran setiap harinya, karna penilaian selalu dilakukan mulai dari proses sampai hasil akhir.

Tujuan pembelajaran tematik untuk melatih siswa agar lebih fokus dalam pembelajaran atau tema tersebut, terutama dikelas rendah yang sudah sesuai karakteristiknya dengan tema-tema tersebut. Langkah-langkan pembelajaran tematik yang dilakukan seperti biasanya, dengan adanya kegiatan awal, kegiatan inti, kemudian kegiatan akhir dan evaluasi bersama murid tentang apa yang sudah dipelajari hari itu. Menurut guru kurikulum di SDN Cipondoh Makmur lebih baik pembelajaran tematik dibandingkan pola jam pelajaran, karna dinilai lebih efektif dalam membahas pelajaran.

Kelemahan dan Kelebihan dalam Pengimplementasian Tematik Kurikulum 2013

Kelebihan pembelajaran tematik menurut guru kurikulum di SDN Cipondoh Makmur adalah adanya penggabungan materi-materi yang tertuang dari beberapa mata pelajaran, dari segi konsep. Jadi siswa bisa memusatkan perhatian nya pada tema tersebut. Kelemahannya, saat sedang membahas materi yang ada di tema maupun sub tema siswa tidak terfokus pada bidang studi yang sedang dibahas, selain itu guru juga diminta untuk memiliki intergritas yang tinggi. Kemudian siswa juga dituntut untuk memiliki kemampuan pesrta didik dalam pembelajaran yang lebih relevan. Sedangkan Media yang digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar biasa menggunakan gambar-gambar sesuai dengan materi yang dibahas, atau biasa juga menggunakan infocus dan alat-alat elektronik lainnya yang memungkinkan siswa akan

lebih tertarik pada pembelajaran yang dibahas, karna sebisa mungkin guru harus kreatif dalam mendidik siswa terlebih pada kelas rendah.

Keluhan yang di Dapat dari Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013

SDN Cipondoh Makmur tak jarang mendapatkan keluhan dari wali murid, karna dirasa pelajaran yang dilakukan anak-anak dieskolah terlalu sulit bagi orangtua sekarang, dikarenakan perbedaan kurikulum yang dialami orangtua sebelumnya saat sekolah. Kemudian ada cara untuk menangani murid yang kurang paham dalam pembelajaran tematik, dengan cara murid itu akan diperlakukan khusus dalam pembelajaran seperti diberikan waktu lebih dan diperhatikan lagi, karna dalam pembelajaran tematik ini harus dipelajari secara tuntas, jadi jika ada permasalahan guru akan mengulang kembali pebelajaran saat evaluasi atau dilakukan nya remedial.

Kelebihan Pembelajaran Tematik

Menurut Kusnandar pembelajaran tematik memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut:

a) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan siswa

b) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik

c) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna

d) Mengembangkan keterampilan berfikir anak sesuai dengan persoalan yang dihadapi

e) Menumbuhkan keterampilan social melalui kerja sama

f) Memiliki sikap toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain

g) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan

Kekurangan Pembelajaran Tematik

a. Menuntut peran guru yang memiliki pengetahuan dan wawasan luas, daya kreativitas tinggi, keterampilan, kepercayaan diri dan etos akademik yang tinggi dan berani untuk mengemas dan mengembangkan materi

b) Dalam pengembangan kreativitas akademik, menuntut kemampuan berlajar siswa yang baik dalam aspek intelegensi.

c) Pembelajaran tematik memerlukan sarana dan sumber informasi yang cukup banyak dan berguna untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang diperlukan

d) Pembelajaran tematik memerlukan system pengukuran dan penilaian (objek, indikator, prosedur) yang terpadu.

e) Pembelajaran tematik tidak mengutamakan salah satu atau lebih mata pelajaran dalam proses pembelajarannya (Kunandar 2007:315)

KESIMPULAN

Di SDN cipondoh makmur kegiatan pembelajaran memerlukan sebuah perencanaan agar pencapaian tujuan pendidikan dapat terselengggara dengan efektif dan efisien. Isi kurikulum merupakan susunan dan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pada intinya perubahan kurikulum tidaklah jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Dalam pembelajaran KTSP, pembelajaran yang diberikan kepada siswa adalah tiap mata pelajaran berdiri sendiri namun dalam kurikulum tematik 2013, pembelajaran mengacu pada tema yang saling terkait.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat vital sebagai bekal dalam menyongsong masa depan. Pendidikan disadari atau tidak disadari pendidikan merupakan kebutuhan yang harus ada dalam dan melekat pada setiap individu. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan guru bagian kurikulum di SDN Cipondoh Makmur, melakukan observasi yang bertujuan untuk mendapatkan atau memperoleh informasi yang konkret secara langsung di tempat penelitian.

Permasalahan yang muncul pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 disekolah ini adalah guru dituntut atau diminta untuk berwawasan luas dengan pembelajaran tematik tersebut, kemudian siswa juga diminta untuk banyak menghafal dan memahami apa yang mereka pelajari hari itu, karna semua keterkaitan dalam 1 tema. Tujuan pembelajaran tematik untuk melatih siswa agar lebih fokus dalam

pembelajaran atau tema tersebut, terutama dikelas rendah yang sudah sesuai karakteristiknya dengan tema-tema tersebut. Langkah-langkan pembelajaran tematik yang dilakukan seperti biasanya, dengan adanya kegiatan awal, kegiatan inti, kemudian kegiatan akhir dan evaluasi bersama murid tentang apa yang sudah dipelajari hari itu.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran antara lain:

1. Saran bagi sekolah agar senantiasa mencari informasi terkini terkait kurikulum 2013, dan selalu melakukan perbaharuan sarana dan prasarana dan fasilitas sumber belajar.

2. Saran bagi sekolah untuk melakukan pertemuan antar guru dengan wali murid untuk menjelaskan sistem beljara mengajar tematik pada kurikulum 2013.

3. Saran bagi guru unruk lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran dikelas rendah menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

Diharapkan sekolah SDN Cipondoh Makmur agar melakukan hal terbaik untuk meningkatkan kualitas sekolah serta memiliki guru-guru yang berwawasan luas dan mau mencari informasi lebih dalam lagi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar yang maksimal, adanya program yang membangun kreativitas siswa. Agar sekolah ini dapat menjadi sekolah terbaik untuk para siswa belajar dan mendapatkan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

J. Meleong, Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Rosdakarya.

J. Moleong, Lexy. (20080. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda arya

Kurniasih, Imas. (2004). *Implementasi Kurikulum 2013: Teori dan Praktek*. Surabaya: Kata Pena.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.